

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Kehamilan adalah proses yang alamiah setiap wanita, perubahan selama kehamilan normal adalah bersifat fisiologis. Kehamilan adalah suatu pengalaman yang berharga bagi perempuan. Perilaku selama masa kehamilan akan berpengaruh terhadap kehamilannya. Perawat harus bisa menjaga kesehatan ibu dan janin untuk menjaga adanya masalah pada saat persalinan nanti (Taufan 2014).

Wanita yang sedang hamil akan mengalami suatu proses penyesuaian diri sesuai dengan trimesternya. Trimester pertama menggambarkan trimester yang dapat mendatangkan banyak respon pada ibu hamil. Respon yang sangat berpengaruh pada wanita yang sedang hamil morning signes. Mual dan muntah pada suatu kehamilan yaitu *morning sickness*. Mual kebanyakan terjadi di pagi hari (Winkjosastro, 2015). Umumnya perubahan fisik pada masa kehamilan adalah, tidak mengalami haid, payudara terus membesar, rahim mengalami perubahan, organ yang ada di dalam tubuh mengalami perubahan sistem kerja, perut terus membesar tiap bulan, berat badan setiap hari selalu naik, otot-otot saluran pencernaan mulai melemah, dan kaki, tangan mulai membengkak (Pieter & Lubis, 2013).

Perubahan meningkatnya hormon adrenalin dan noradrenalin dapat menyebabkan suatu fungsi biokimia itu dalam diri, maka dapat muncul kecemasan fisik seseorang yang sedang mengandung. Efek fisiologis tersebut

muncul setiap perilaku sehari-hari. Seseorang yang mengandung gampang sekali meluap amarahnya, gundah, tidak dapat memfokuskan suatu hal, tidak percaya diri (Dariyo, 2014). Sebesar 50%-75% seseorang yang hamil pada trimester 1 akan mengalami morning signes (Bobak, Lowdermilk & Jensen, 2013). Gejala kurang lebih terjadi selama 6 minggu sesudah awal haid terakhir berlangsung sampai lebih 10 minggu.

Perubahan psikis saat seseorang mengalami kehamilan trimester pertama sekitar 80%, mengalami sifat rasa kecewa yang mendalam, suka menolak sesuatu hal yang dia tidak sukai, meras cemas setiap saat. Trimester ke dua keadaan psikis seseorang yang sedang hamil terlihat tidak cemas dan mampu menyesuaikan. Saat trimester ke tiga, seseorang yang hamil akan cenderung lebih banyak perubahan psikologis karena dengan keadaan perut yang membesar dan persiapan persalinan (Janiwarty & Pieter, 2014). Dengan kehamilan yang terus membesar ibu akan terus mengalami perubahan fisik maupun psikologis.

Di Indonesia saat tahun 2015 terdapat kurang lebih 373.000.000 wanita yang sedang hamil, dan sedang kecemasan menuju persalinan sebesar 107.000.000 lebih wanita hamil (28,7%) (Primasnia, 2016). Rata-rata seseorang yang mengalami kecemasan berawal timbulnya mengenai pertanyaan dan bayangan apakah persalinan akan berjalan dengan lancar, apakah bayinya akan selamat saat keluar dari rahim atau tidak, dan paradigma dimasyarakat atau di ibu-ibu hamil yang masih menganggap persalinan merupakan tanda pertarungan antara nyawa hidup dan mati.

Berbagai macam- macam perasaan seperti perasaan berani menanggung semua beban, rasa takut, perasaan sayang, benci ,ragu dan rasa cemas yang dapat dialami ibu hamil akan menjadi lebih intensif saat trimester 3 (Kartono, 2014). Cara mengatasinya dengan tehnik distraksi yaitu dengan mendengarkan bacaan al-qur'an.

Dukungan keluarga sangat penting diharapkan bagi seorang ibu hamil dalam menghadapi suatu proses persalinan, dengan dukungan tersebut keluarga yang baik akan dapat mengurangi stressor pada ibu yang sedang hamil sehingga proses persalinan dapat lebih lancar dan cepat sehingga tidak bisa menimbulkan komplikasi. Bahwa semua ibu hamil yang selalu temani oleh seorang teman atau keluarga dekat (khususnya suami) dalam proses suatu persalinan terjadi, dapat terjadi kecilnya resiko adanya penyakit lain yang dapat memerlukan tindakan suatu medis dibanding ibu hamil yang tidak ada pendampingan (Putri, 2012).

Family support adalah sikap atau tindakan ketika alam anggota keluarga sedang ada masalah. Kecemasan merupakan penghambat fungsi kognitif seseorang, seperti fokus pada suatu hal, mengingat, dan pemecahan suatu masalah.

Dari 5 pasien ibu hamil trimester 1 yang mengalami kecemasan berat 1 orang karena dia hamil anak pertama, usia ibu 29 tahun dan suaminya bekerja dan tinggal diluar kota. Ibu dengan cemas sedang 1 orang hamil anak kedua. Mengalami karena jauh dari suami dan bertemu suaminya 1 minggu sekali. Ibu yang mengalami cemas ringan 3 orang karena mereka sudah

pernah merasakan hamil semuanya diantara 3 orang ibu yang mengalami kecemasan ringan itu yang satu hamil anak kedua dan yang 2 mereka hamil anak ketiga masing-masing selalu mendapatkan dukungan dari keluarga masing-masing . Untuk ini peneliti ingin mengetahui lebih lanjut. Adakah hubungan family support dengan tingkat kecemasan pada ibu hamil trimester 1?

## **B. Rumusan Masalah**

Kehamilan adalah proses yang alamiah setiap wanita, perubahan selama kehamilan normal adalah bersifat fisiologis. Kehamilan adalah suatu pengalaman yang berharga bagi perempuan. Perilaku selama masa kehamilan akan berpengaruh terhadap kehamilannya. Perawat harus bias menjaga kesehatan ibu dan janin untuk mencegah timbulnya masalah pada saat persalinan nanti.

Berbagai usia muncul pada ibu hamil salah satunya adalah kecemasan, perlu mendapat penanganan serius dari petugas kesehatan dan mendapatkan support dari keluarga. Dukungan keluarga sangat penting diharapkan bagi seorang ibu hamil dalam menghadapi suatu proses persalinan, dengan dukungan tersebut keluarga yang baik akan dapat mengurangi stressor pada ibu yang sedang hamil sehingga proses persalinan dapat lebih lancar dan cepat sehingga tidak bisa menimbulkan komplikasi. Survey pendahuluan di lakukan di puskesmas Bangetayu Semarang. Dari 5 pasien ibu hamil trimester 1 yang mengalami kecemasan berat 1 orang karena dia hamil anak pertama, usia ibu 29 tahun dan suaminya bekerja dan tinggal

diluar kota. Ibu dengan cemas sedang 1 orang hamil anak kedua. Mengalami karena jauh dari suami dan bertemu suaminya 1 minggu sekali. Ibu yang mengalami cemas ringan 3 orang karena mereka sudah pernah merasakan hamil semuanya diantara 3 orang ibu yang mengalami kecemasan ringan itu yang satu hamil anak kedua dan yang 2 mereka hamil anak ketiga masing-masing selalu mendapatkan dukungan dari keluarga masing-masing . Untuk ini peneliti ingin mengetahui lebih lanjut. Adakah hubungan family support dengan tingkat kecemasan pada ibu hamil trimester 1?

### **C. Tujuan Penelitian**

#### **1. Tujuan Umum**

Untuk mengetahui hubungan family support dengan tingkat kecemasan pada ibu hamil trimester 1 di Puskesmas Bangetayu Semarang

#### **2. Tujuan Khusus**

- a. Diketahui karakteristik pada ibu hamil trimester 1 di Puskesmas Bangetayu Semarang
- b. Diketahui family support pada ibu hamil trimester 1 Puskesmas Bangetayu Semarang
- c. Diketahui tingkat kecemasan pada ibu hamil trimester 1 di Puskesmas Bangetayu Semarang.
- d. Diketahui hubungan family support dengan kecemasan pada ibu hamil trimester 1 Puskesmas Bangetayu Semarang.

#### **D. Manfaat Penelitian**

1. Untuk profesi kesehatan

Informasi yang didapatkan dari hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan bagi petugas kesehatan dalam memberikan asuhan keperawatan pada pasien yang sedang hamil trimester 1.

2. Untuk Institusi

Sebagai bahan kajian dalam institusi pendidikan khususnya Ilmu Keperawatan Maternitas di Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Islam Sultan Agung Semarang tentang hubungan family support dengan tingkat kecemasan pada ibu hamil trimester 1 di Puskesmas Bangetayu Semarang.

3. Untuk Masyarakat

Memberikan informasi dan pendidikan pada masyarakat khususnya pada ibu hamil yang sedang mengalami kecemasan.